



Gantikan Becak Kayuh di Sumbu Filosofi

HB X Coba Prototipe Becak Tenaga Listrik

JOGJA, Radar Jogja - Gubernur DIJ Hamengku Buwono X mencoba becak kayu alternatif yang sudah dimodifikasi dengan teknologi pedal assist bertenaga baterai. Rencananya becak yang ringan digenjut itu akan menggantikan becak kayu tradisional dan becak motor. Khususnya yang berada di kawasan sumbu filosofi

► Baca *Gantikan...* Hal 7



Gantikan Becak Kayuh di Sumbu Filosofi

Sambungan dari hal 1

"Kami ingin mengurangi beban itu agar lebih ringan untuk genjotnya, karena ada motor penggerak yang membantu mengurangi beban tukang," ujar HB X di Kompleks Kepatihan, Jogja, kemarin (20/3).

Adanya teknologi pedal assist diharapkan mengurangi beban pengemudi becak. Gubernur mencontohkan

rute di kawasan perkotaan antara Tugu hingga Alun-alun Utara mencapai 3,5 km, sehingga cukup berat apabila mengayuh. "Kalau berangkat dari Alun-Alun Utara menuju Pal Putih *kan* terasa naik, Tugu lebih (tinggi, *Red*) dari Alun-Alun," ujarnya.

HB X menilai prototipe becak kayu yang dicobanya perlu disempurnakan. Salah satunya desain yang kurang nyaman dan aman. Dikhawatirkan

bisa membahayakan penumpang dan pengemudi.

"Perlu diperbaiki karena masih terlalu tinggi. Juga jok kurang dalam sedikit, karena terlalu pendek se-pertinya. Kalau ngerem mendadak, saya khawatir bisa jatuh," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan DIJ Ni Madé Dwipanti Indrayanti mengatakan, ada 17 becak kayu yang diuji coba sejak

tahun 2022. Kemudian diambil lima model yang terbaik dan segera diujicobakan di kawasan Malioboro.

Becak listrik dapat mengangkut penumpang hingga jarak tempuh 40 kilometer sekali mengisi daya. Beberapa titik di Malioboro akan diberi tempat isi daya. "Jadi nanti tukang becak tidak perlu men-charge. Mereka bisa ganti becak di parkir Beskalan," ujarnya. (lan/laz/fj/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005